

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai pemanfaatan media video pembelajaran pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik berbantu aplikasi Google Classroom pada pembelajaran daring di SMK 4 Bandung menggunakan pendekatan kualitatif. Pada proses penelitian, peneliti ikut berpartisipasi langsung ke lapangan, mencatat setiap hal yang terjadi dilapangan, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan dari hasil temuan dilapangan secara sistematis dan mendetail.

Tujuan dari jenis penelitian kualitatif ini adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap media video dan kendala belajar yang dihadapi siswa ketika pemanfaatan media video pada proses pembelajaran daring berbantu aplikasi Google Classroom pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik akibat dari masih berlangsungnya pandemic COVID 19. Pada metode pembelajaran ini menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa tulisan maupun lisan dari siswa sebagai subjek atau partisipan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini partisipan yang turut serta adalah guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dan siswa XI Program Keahlian Teknik Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2020/2021. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TITL tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 36 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bandung yang beralamat di Jalan Kliningan No 6 Turangga, Buah Batu, Kota Bandung. Ada beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan partisipan dan tempat adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Penerangan Listrik tahun ajaran 2020/2021 dikarenakan peneliti mengajar mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik saat melaksanakan PPLSP.

Arif Wahyu Mariyandika, 2023

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pemilihan tempat SMKN 4 Bandung dikarenakan peneliti melaksanakan kegiatan Program Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (PPLSP) di sekolah tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, seperti memilih partisipan yang dianggap cocok dengan tujuan dan masalah yang ingin diteliti.

3.3 Instrumen Penelitian



Gambar 3. 1 Urutan Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi mengenai pemahaman, penguasaan wawasan, dan kesiapan peneliti yang akan terjun ke lapangan (Sugiyono, 2019: 293). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

			pada bangunan sederhana melalui aplikasi Google Classroom	<p>-Siswa berpendapat terkait penggunaan Google classroom dan bertanya pada guru jika materi belum bisa dipahami.</p> <p>-Siswa mengakses aplikasi Google Classroom melalui WEB atau Handphone serta termotivasi giat belajar melalui media video.</p>	4		
2	Kendala yang dihadapi siswa saat	- Siswa mengetahui hambatan	- Siswa memahami penyampaian	-Siswa memiliki akses internet yang baik dalam memahami	6	Siswa	- Observasi - Wawancara

Arif Wahyu Mariyandika, 2023

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>penggunaan media video pada pembelajaran daring</p>	<p>dalam pemanfaatan media video pembelajaran daring berbantu Google Classroom.</p> <p>- Siswa mempersiapkan alat bantu penunjang media video pembelajaran daring berbantu Google Classroom.</p>	<p>materi media video pembelajaran PHB lampu penerangan pada bangunan sederhana.</p> <p>- Siswa berasumsi terkait masalah saat mengakses materi media video pembelajaran PHB lampu penerangan pada bangunan sederhana melalui aplikasi Google Classroom.</p>	<p>materi media video pembelajaran melalui Google Classroom.</p> <p>-Siswa mengerti terkait penyampaian materi media video pembelajaran PHB.</p> <p>-Siswa menggunakan aplikasi Google Classroom dengan baik serta mengungkapkan hambatan yang dihadapi dalam mengakses media video tersebut.</p> <p>-Siswa mengungkapkan pentingnya akses internet yang baik dalam mengakses media video pembelajaran.</p>	<p>7</p> <p>8</p> <p>9</p>		<p>- Dokumentasi</p>
--	--	--	---	----------------------------	--	----------------------

				-Siswa aktif bertanya kepada guru saat mengalami hambatan dalam mengakses media video pembelajaran tersebut.	10		
--	--	--	--	--	----	--	--

3.3.2 Pedoman Observasi

Tahapan observasi dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan pada pengumpulan data dari kegiatan pembelajaran siswa. Tujuan dari observasi ini untuk mengetahui respon dan kendala yang dialami oleh siswa ketika pemanfaatan media video pembelajaran pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom saat pandemi COVID-19. Adapun pedoman observasi yang bertujuan agar hasil dari penelitian tetap fokus dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Di bawah ini adalah pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti.

3.3.3 Pedoman Wawancara

Tahapan wawancara dilakukan peneliti untuk pengumpulan data dari kegiatan pembelajaran siswa. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang lebih dalam mengenai apa saja yang dirasakan siswa ketika penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik menggunakan aplikasi Google Classroom selama masa pandemi COVID-19. Pedoman wawancara digunakan agar informasi yang didapat dari siswa tetap terfokuskan dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Di bawah ini adalah pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

3.3.4 Pedoman Dokumentasi

Tahapan dokumentasi diperlukan sebagai sumber data pendukung dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi terdiri dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. (RPP dan media video terdapat pada lampiran)

Tabel 3.2 Dokumentasi

No	Dokumen	Analisis
1	RPP Kompetensi Dasar Perangkat Hubung Bagi (PHB) dengan pokok bahasan komponen dan cara kerja Perangkat Hubung Bagi.	- Materi yang berkaitan dengan media video yang dibuat tersaji pada bagian materi

Arif Wahyu Mariyandika, 2023

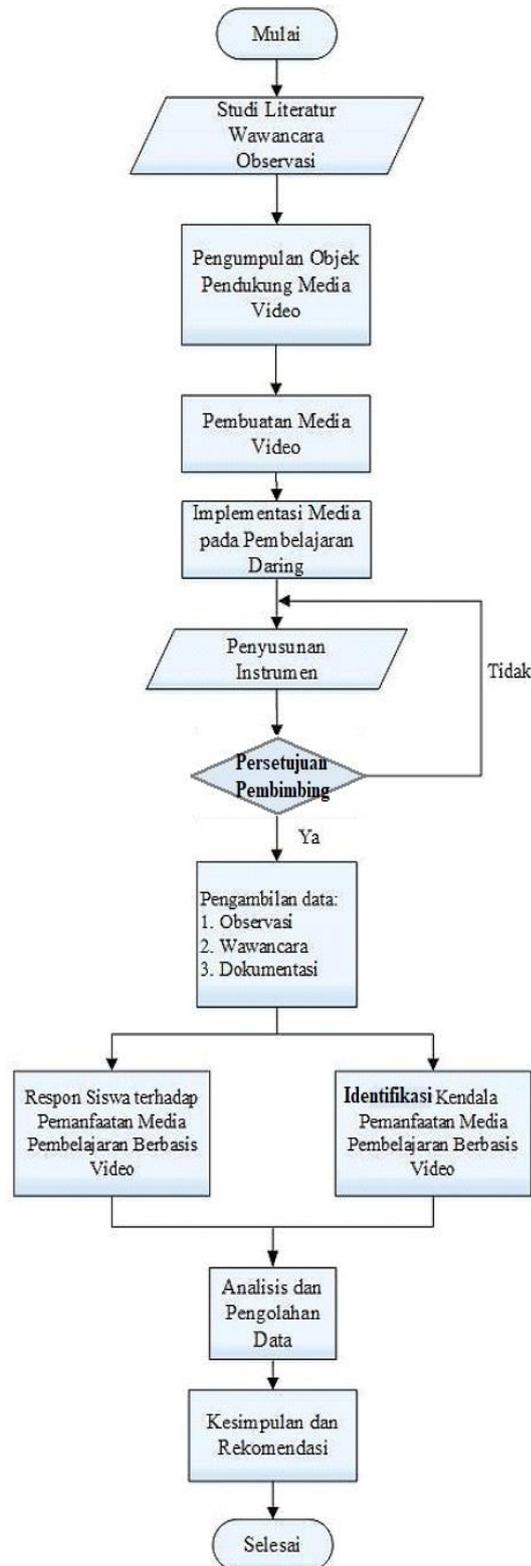
PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		- Proses pemanfaatan media video dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom telah dijelaskan dalam RPP
2	Hasil tugas siswa (terlampir)	Ketujuh informan mampu mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi dalam media video yang diberikan dengan baik dan benar.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan tahapan penelitian yang terfokus pada kegiatan administratif, seperti pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Prosedur penelitian ini digunakan agar proses penelitian dapat saling berkesinambungan dan sistematis. Dan juga memiliki tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media video pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom dan mengetahui kendala yang dihadapi ketika penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Berikut adalah tahapan prosedur penelitian :



Gambar 3. 2 Diagram Prosedur Penelitian

Arif Wahyu Mariyandika, 2023

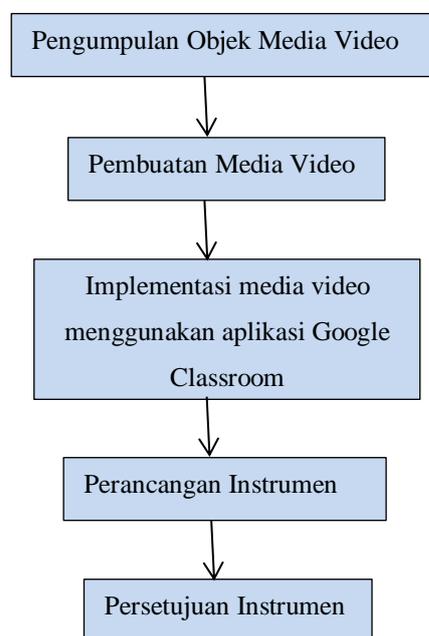
PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Tahap Awal Penelitian

Pada tahapan awal ini, peneliti menggunakan studi literatur mengenai materi materi yang relevan dengan penelitian ini. Yang kedua melaksanakan observasi terhadap partisipan untuk mengamati pemanfaatan media video pembelajaran ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

3.4.2 Tahap Rancangan Penelitian



Gambar 3. 3 Alur Rancangan Penelitian

1. Pengumpulan objek pendukung media video

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan objek sesuai dengan konsep dan rancangan, diantaranya :

- Pembuatan teks
- Pengumpulan teks materi yang akan disampaikan
- Pengumpulan gambar dan ilustrasi
- Pengumpulan suara

2. Pembuatan media video

Dalam proses pembuatan video pembelajaran memiliki 2 tahapan yang dilalui, diantaranya :

- Membuat rekaman
- Mengedit rekaman

3. Implementasi media video menggunakan aplikasi Google Classroom

Media video yang telah dibuat akan dikirimkan kepada siswa atau peserta didik melalui aplikasi Google Classroom.

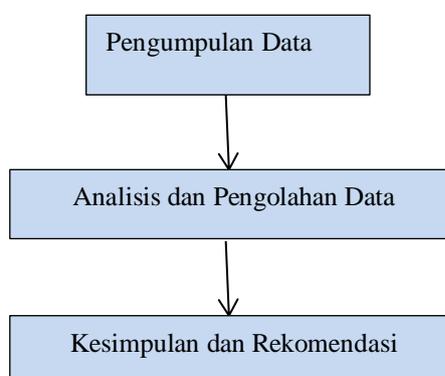
4. Perancangan instrumen

Peneliti akan membuat rancangan instrument penelitian untuk melihat respon dan kendala siswa pada saat pemanfaatan media video pembelajaran ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom. Pada tahapan ini instrumen yang dibuat meliputi pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Persetujuan instrumen

Instrumen yang akan digunakan harus mendapat persetujuan dari pembimbing akademik. Apabila sudah disetujui oleh pembimbing akademik maka tahap selanjutnya dilakukan pengumpulan data.

3.4.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian



Arif Wahyu Mariyandika, 2023

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3. 4 Alur Pelaksanaan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, instrument yang telah dirancang dan divalidasi oleh dosen pembimbing bisa langsung dilaksanakan. Wawancara dilaksanakan peneliti ketika di luar kegiatan pembelajaran. Untuk observasi dilakukan peneliti ketika saat pembelajaran berlangsung.

2. Analisis dan Pengolahan Data

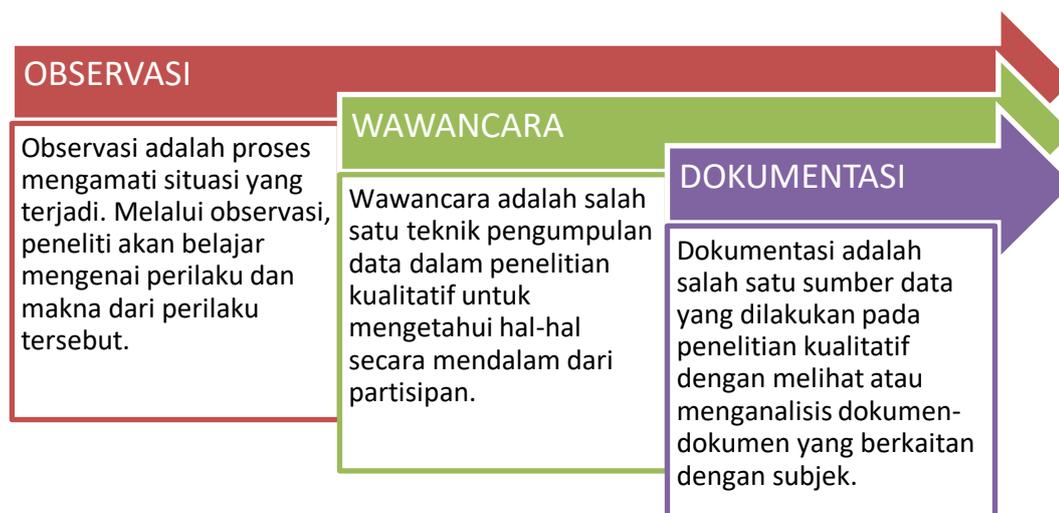
Analisis dan pengolahan data penelitian kualitatif dilaksanakan peneliti sejak di lapangan. Setelah tahapan pengumpulan data dari partisipan telah dilaksanakan selanjutnya data akan dianalisis dan diolah pada tahapan pengolahan data. Pada proses pengolahan data ini, data yang telah dikumpulkan dan dianalisis akan diuji keabsahannya apakah hasil tersebut sudah kredibel atau belum.

3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari data yang telah diolah dan diuji keabsahannya akan diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan kemudian akan diberikan rekomendasi dari hasil penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.



Gambar 3. 5 Alur Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah proses mengamati situasi yang terjadi. Melalui observasi, peneliti akan belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Pada observasi partisipatif peneliti turun langsung ke lapangan bersama dengan partisipan. Ketika melaksanakan observasi partisipatif, peneliti juga ikut serta dalam kegiatan partisipan untuk mengamati apa yang partisipan rasakan dan apa yang partisipan ucapkan. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Jadi pada penelitian ini peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan partisipan untuk mengetahui respon siswa terhadap media video yang digunakan dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom dan kendala yang dihadapi partisipan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui hal-hal secara mendalam dari partisipan. Pengumpulan data menggunakan wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

Arif Wahyu Mariyandika, 2023

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

namun juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari partisipan yang lebih mendalam.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya lebih bebas. Artinya pada teknik wawancara ini untuk menemukan permasalahannya lebih terbuka dimana pihak partisipan yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Pada wawancara ini, peneliti sudah membuat pedoman wawancara sebagai acuan pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan sebagai sumber data.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang dilakukan pada penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subjek.

Pada teknik dokumentasi ini, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data dari dokumen yang sudah ada. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa profil sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media video pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring.

3.6 Alat Pengumpulan Data Penelitian

Sarana media video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring ini terdiri dari beberapa elemen yang terdiri dari teks, gambar, audio dan video ilustrasi. Media ini bersifat usability, yang artinya mudah digunakan dan dioperasikan. Media ini mudah dioperasikan karena menggunakan media aplikasi Google Classroom untuk mengaksesnya. Sesuai dengan bagan alur prosedur maka tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.



Gambar 3. 6 Alur Alat pengumpulan Data

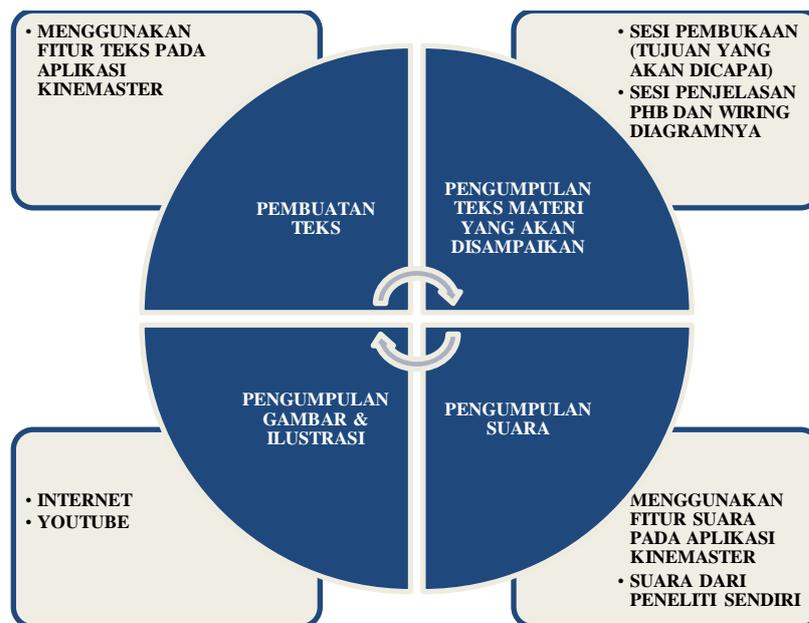
Arif Wahyu Mariyandika, 2023

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Pengumpulan Objek Pendukung Media Video

Tahapan pengumpulan objek yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan materi pelajaran yang akan di sampaikan. Dalam tahapan pengumpulan objek ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :



Gambar 3.7 Objek Pendukung Media Video

a. Pembuatan teks

Pembuatan teks dalam pembuatan media video ini digunakan untuk pemberi petunjuk penjelas gambar. Proses pembuatan teks ini menggunakan fitur teks pada aplikasi KINEMASTER.

b. Pengumpulan teks materi yang akan disampaikan

Pengumpulan teks dari materi pokok yaitu pada pada pokok bahasan komponen-komponen instalasi Perangkat Hubung Bagi (PHB) kelas XI Teknik Instalasi Penerangan Listrik dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- Sesi pembukaan berisi tentang penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan dan tujuan yang akan dicapai. Kemudian dilanjutkan dengan materi komponen-komponen yang terdapat pada instalasi Perangkat Hubung Bagi (PHB).

Arif Wahyu Mariyandika, 2023

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sesi yang selanjutnya yaitu ilustrasi tentang bagian bagian PHB dan rangkaian wiring diagramnya.
- c. Pengumpulan gambar dan ilustrasi
Pengumpulan gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam pembuatan media video yaitu didapatkan dari internet dan Youtube.
- d. Pengumpulan suara
Proses perekaman suara dalam video ini menggunakan fitur suara pada aplikasi KINEMASTER. Suara pengarah dalam video ini berasal dari peneliti sendiri.

3.6.2 Hasil Rancangan Produk

Sesuai dengan rancangan, setelah tahapan pengumpulan objek pendukung langkah selanjutnya yaitu pengeditan media menggunakan aplikasi KINEMASTER. Video ilustrasi yang terlalu panjang perlu adanya proses pengeditan. Kegiatan pengeditan ini meliputi mengimpor file ilustrasi ke KINEMATER, membuang beberapa klip ilustrasi yang tidak perlu. Gambar-gambar komponen dalam PHB ditambahkan dan diberikan teks singkat untuk penjelasannya. Setelah gambar dan ilustrasi diedit sesuai dengan urutannya, selanjutnya yaitu penambahan audio yang menjelaskan materi tentang gambar-gambar dan audio yang menjelaskan ilustrasi cara kerja PHB.

Setelah media video selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu menyebarkan media video tersebut melalui media aplikasi Google Classroom. Karena media disimpan dalam ukuran yang tidak terlalu besar jadi proses pengirimannya pun cepat sehingga dapat langsung diakses oleh siswa.

3.7 Analisis Pengolahan Data

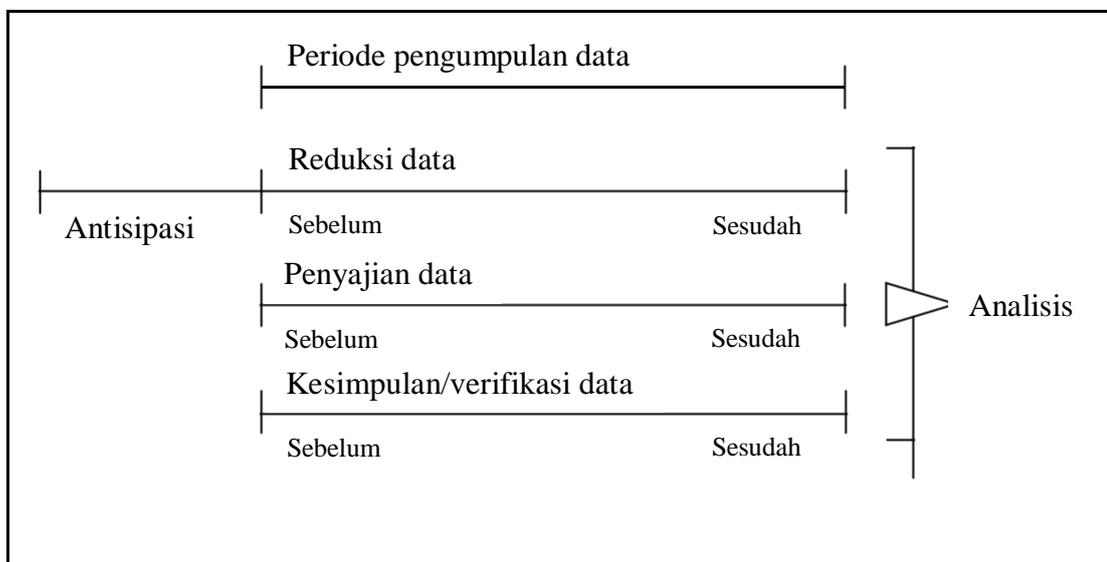
Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah difokuskan ketika proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah analisis data *Mpdel Miles and Huberman*. *Miles and Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas

Arif Wahyu Mariyandika, 2023

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai dengan tuntas (Sugiyono, 2019:321). Adapun langkah-langkah analisis data menurut *Miles and Huberman* ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 8 Alur Langkah Analisis Data (*Miles and Huberman*)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa setelah melakukan pengumpulan data terdapat tahap reduksi data, penyajian data, dan tahap terakhir kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal – hal pokok yang didapat dari lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan yaitu berbentuk teks yang berbentuk narasi.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Arif Wahyu Mariyandika, 2023

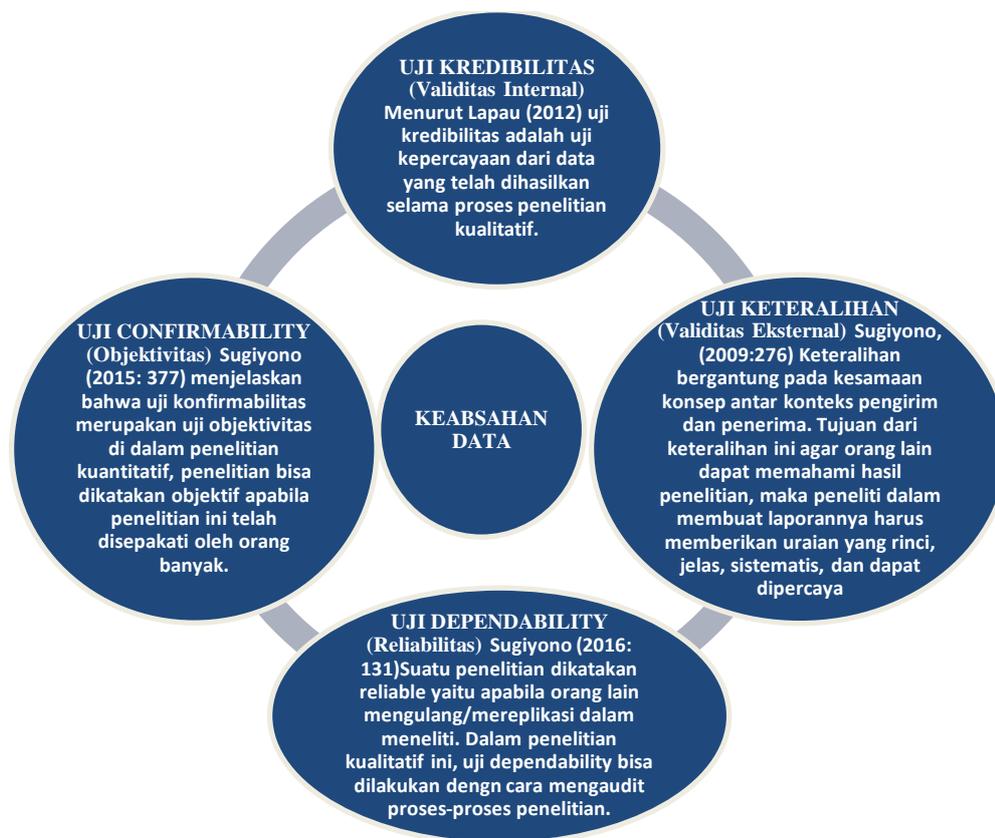
PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DARING DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah penyajian data, langkah terakhir dalam teknik analisis data menurut Miles and Huberman adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan ini merupakan pengambilan makna dari tahapan penyajian data. Kesimpulan yang dikemukakan dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih samar sehingga menjadi jelas setelah diteliti, dapat berupa hubungan kausal, hipotesa, ataupun teori.

3.8 Pengujian Keabsahan Data



Gambar 3. 9 Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif

Agar data yang didapatkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan maka dilakukan pengujian keabsahan pada data tersebut. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), uji keteralihan (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (Obyektivitas).

3.8.1 Uji Kredibilitas

Pada penelitian kualitatif yang menggunakan uji kredibilitas ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa hasil dari penelitian tersebut menggambarkan keadaan nyata dengan yang ada di lapangan. Peneliti juga melakukan uji kredibilitas menggunakan teknik tringulasi.



Gambar 3. 10 Uji Kredibilitas menggunakan Tringulasi Teknik

1. Tringulasi

Pada pengujian kredibilitas yang menggunakan teknik tringulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, berbagai teknik dan berbagai waktu. Metode tringulasi teknik dan tringulasi sumber adalah metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini. Fungsi dari tringulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan observasi terhadap partisipan maka hasil tersebut harus dicek dengan data hasil wawancara dengan partisipan dan didukung oleh bukti dari semua dokumentasi. Dalam metode tringulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan metode tringulasi sumber ini peneliti

akan mengecek data yang diperoleh dari tujuh orang partisipan yang berbeda. Kemudian hasil dari ketujuh sumber data tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber data yang didapatkan tersebut.